

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Kelompok populasi dalam penelitian ini yaitu siswa-siswa kelas enam di 10 SD yang ada di kompleks SD Negeri Ujungberung Bandung, sedangkan sampel penelitiannya adalah siswa-siswi kelas enam sebanyak empat kelas (SD) pada tahun ajaran 2007/2008. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik *Random Sample* dimana diambil sampel secara acak, dengan pertimbangan bahwa setiap orang berkecenderungan mengalami stres, sesuai dengan pendapat Nurdi (Andriani, 2003), bahwa setiap orang memiliki kemungkinan mengalami stres sekalipun tanpa disadarinya, terlepas dari tingkatannya. Selain itu kelompok populasi memiliki kesamaan karakteristik perkembangan yaitu sama-sama berada pada periode pueral atau populasinya bersifat homogen. Dengan demikian sampel dapat mewakili populasi yang ada.

Di kompleks SDN Ujungberung, kelas enam berjumlah 10 kelas dengan jumlah siswa kelas enam keseluruhannya sebanyak 412 orang. Arikunto (2006: 134) menjelaskan:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-20% atau 20%-25% atau lebih maka sampel yang diambil sebanyak 10 – 25% atau lebih dari jumlah populasi”.

Penentuan jumlah sampel dirumuskan sebagai berikut :

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

(Winarno rakhmad,1994:100)

Keterangan :

S = Jumlah sampel yang diambil (dalam %)

n = Jumlah anggota populasi

Dari rumus dapat ditetapkan :

n = 412

$$S = 15\% + \frac{1000 - 412}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{588}{900} \times 35\%$$

$$S = 15\% + 0.65 \times 35\%$$

$$S = 15\% + 22.87\%$$

$$S = 37.87\%$$

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 37.87% dari jumlah anggota populasi, maka jumlah sampel penelitiannya adalah minimal 156,02; dibulatkan menjadi 156 orang siswa.

Untuk menentukan kelas (SD) yang akan dijadikan sampel, digunakan cara pengundian. Hasilnya diperoleh bahwa kelas (SD) yang akan dijadikan sampel, yaitu: SDN Ujungberung 1, 4, 5 dan 8. Untuk lebih jelasnya, maka distribusi siswa akan disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3-1
Penyebaran Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1.	SDN Ujungberung I	40
2.	SDN Ujungberung IV	42
3.	SDN Ujungberung V	36
4.	SDN Ujungberung VIII	40

B. Definisi Operasional Variabel

Faktor- faktor penyebab stres (stressor) yang dimaksud dalam penelitian merujuk pada pendapat Andriani (2003) yang disesuaikan dengan karakteristik subjek penelitian. Faktor-faktor penyebab stres yang dimaksud adalah keadaan atau kondisi yang dapat bersifat internal (berupa aspek fisik, kognitif dan kepribadian) maupun eksternal (berupa aspek lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) sehingga hal-hal tersebut dapat menyebabkan atau menimbulkan stres pada siswa kelas enam SD. Faktor-faktor penyebab stres, yaitu:

1. Faktor internal penyebab stres

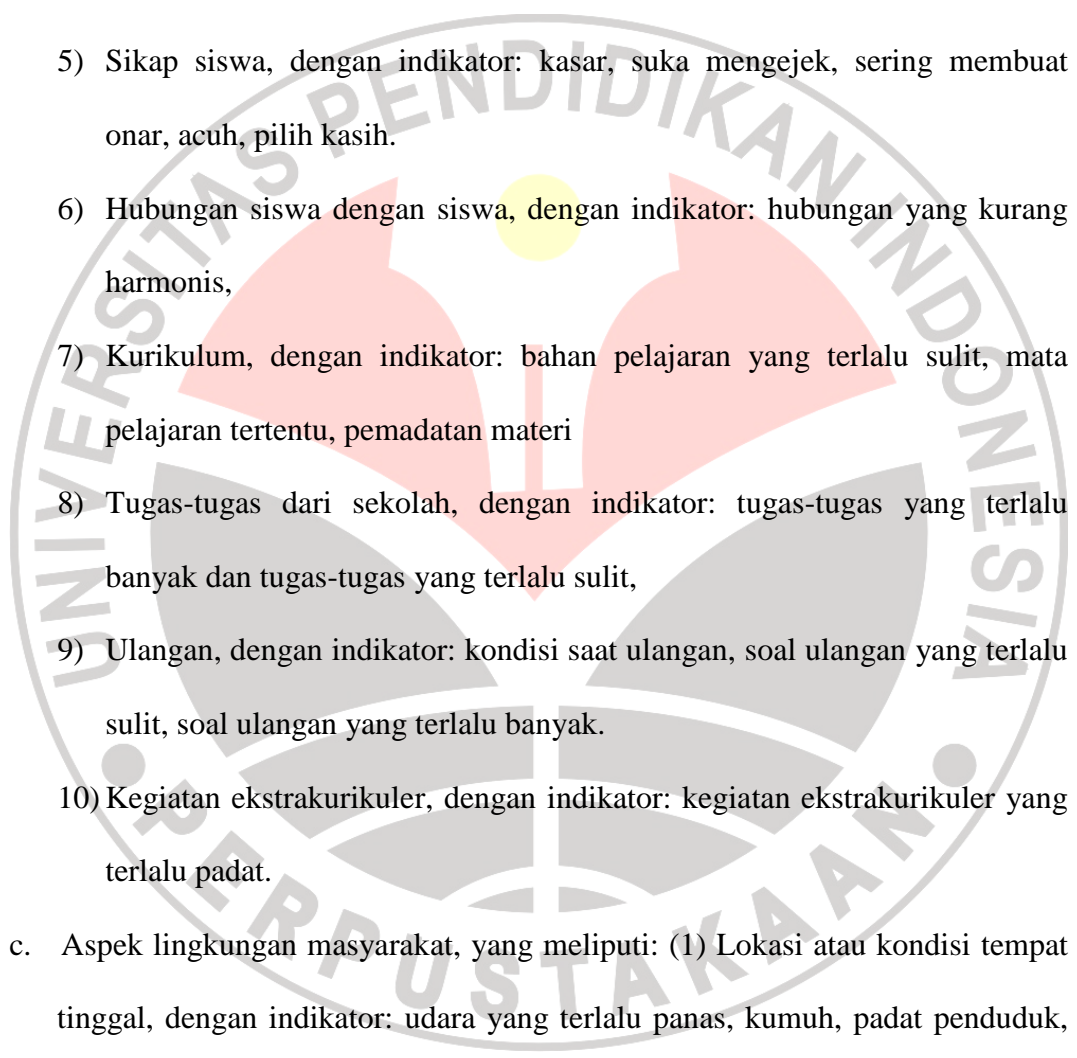
a. Aspek fisik., meliputi:

- 1) Perubahan ukuran tubuh, dengan indikator : tinggi badan dan berat badan yang kurang seimbang;
- 2) Perubahan proporsi tubuh, dengan indikator: perbandingan tungkai kaki dan badan, ukuran pinggul, serta ukuran pinggang yang kurang proporsional;
- 3) Ciri-ciri seks sekunder, dengan indikator: pertumbuhan ukuran payudara pada perempuan / pelebaran dada pada laki-laki, pertumbuhan rambut di daerah kemaluan, kondisi kulit yang kasar, keringat yang banyak dan berbau.
- 4) Keadaan kesehatan, dengan indikator: mudah sakit, menderita jenis penyakit tertentu, dan memiliki cacat tubuh.

- b. Aspek kognitif/intelektual, dengan indikator: kelemahan dalam pengambilan keputusan, kecenderungan lupa atau lemahnya daya ingat, kesulitan untuk berkonsentrasi, perasaan tidak berdaya, putus asa, berfikir negatif, menyalahkan diri sendiri, dan bingung atau pikiran yang kacau.
- c. Aspek kepribadian, dengan indikator: berfikir atau mengerjakan dua hal sekaligus, tidak tertarik pada lingkungan, tidak sabar, dan mudah marah.

2. Faktor Eksternal Penyebab stres

- a. Aspek lingkungan keluarga
 - 1) Perlakuan orang tua, yang terdiri dari
 - a. Perlakuan orang tua yang cenderung otoriter, dengan indikator memaksakan kehendak kepada anak, dan suka menghukum.
 - b. Perlakuan orang tua yang acuh tak acuh, dengan indikator: tidak memberikan bimbingan kepada anak, dan masa bodoh.
 - 2) Suasana rumah atau keluarga, dengan indikator: sangat ramai dan ribut.
 - 3) Keadaan ekonomi keluarga, dengan indikator: keadaan ekonomi yang kurang.
- b. Aspek lingkungan sekolah, yang terdiri dari:
 - 1) Lokasi sekolah, dengan indikator: jauh dari tempat tinggal, dekat pusat keramaian, dan rawan kejahatan;
 - 2) Kondisi sekolah, terdiri dari:
 - a) Kondisi kelas, dengan indikator: proporsi jumlah siswa, penerangan yang kurang, ruangan yang kotor, dan suasana yang ribut.

- 
- b) Fasilitas sekolah, dengan indikator: fasilitas sekolah yang kurang lengkap.
 - 3) Sikap guru, dengan indikator: kasar, suka marah, acuh, pilih kasih.
 - 4) Hubungan guru dengan siswa, dengan indikator: hubungan yang kurang harmonis.
 - 5) Sikap siswa, dengan indikator: kasar, suka mengejek, sering membuat onar, acuh, pilih kasih.
 - 6) Hubungan siswa dengan siswa, dengan indikator: hubungan yang kurang harmonis,
 - 7) Kurikulum, dengan indikator: bahan pelajaran yang terlalu sulit, mata pelajaran tertentu, pemadatan materi
 - 8) Tugas-tugas dari sekolah, dengan indikator: tugas-tugas yang terlalu banyak dan tugas-tugas yang terlalu sulit,
 - 9) Ulangan, dengan indikator: kondisi saat ulangan, soal ulangan yang terlalu sulit, soal ulangan yang terlalu banyak.
 - 10) Kegiatan ekstrakurikuler, dengan indikator: kegiatan ekstrakurikuler yang terlalu padat.
- c. Aspek lingkungan masyarakat, yang meliputi: (1) Lokasi atau kondisi tempat tinggal, dengan indikator: udara yang terlalu panas, kumuh, padat penduduk, terpencil, dekat dengan pusat keramaian, rawan kejahatan; (2) Norma atau aturan yang ada pada masyarakat, dengan indikator: aturan yang terlalu ketat; (3) Hubungan antar anggota masyarakat, dengan indikator: hubungan yang kurang harmonis antar anggota masyarakat

C. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data mengenai faktor-faktor penyebab stres pada siswa SD, untuk mendapatkan data tersebut, maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket identifikasi faktor-faktor penyebab stres pada siswa SD, yang dikonstruksi oleh Herni Andriani pada tahun 2003 dan telah disesuaikan sesuai karakteristik siswa kelas enam SD (anak puer).

Angket ini disusun dalam bentuk force-choice (ya-tidak) yang terdiri dari 87 butir pernyataan. Sebelum membuat butir pernyataan, terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen, dengan demikian butir pernyataan merupakan penjabaran dari kisi-kisi instrumen yang telah dirumuskan. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 3-2 berikut ini :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Alat Pengumpul Data
Faktor-Faktor Penyebabnya Stres Pada Siswa Sd

A. Faktor Internal Penyebab Stres

Aspek	Sub Aspek	Indikator	No Item
1. Fisik	a. Perubahan ukuran tubuh	1) Tinggi badan yang kurang seimbang	1
		2) Berat badan yang kurang seimbang	2
	b. Perubahan proporsi tubuh	1) Perbandingan tungkai kaki dan badan yang kurang proporsional	3
		2) Ukuran pinggul yang kurang proporsional	4
		3) Ukuran pinggang yang kurang proporsional	5
	c. Ciri-ciri seks sekunder	1) Pertumbuhan ukuran payudara pada perempuan / pelebaran dada pada laki-laki	6
		2) Pertumbuhan rambut di daerah	7

		kemaluan. 3) Kondisi kulit yang kasar 4) Keringat yang banyak dan berbau tajam	8 9,10
	d. Keadaan kesehatan	1) Mudah sakit 2) Menderita jenis penyakit tertentu 3) Memiliki cacat tubuh	11 12 13
2. Kognitif / Intelektual		1) Kelemahan dalam pengambilan keputusan 2) Kecenderungan lupa atau lemahnya daya ingat 3) Kesulitan untuk berkonsentrasi 4) Perasaan tidak berdaya 5) Putus asa 6) Berfikir negatif 7) Menyalahkan diri sendiri 8) Bingung atau pikiran yang kacau	14,15 16, 17 18 19 20, 21 22 23 24,25
3. Kepribadian	Kepribadian tipe A	1) Berfikir atau mengerjakan dua hal sekaligus 2) Tidak tertarik pada lingkungan 3) Tidak sabar 4) mudah marah	26,27 28 29, 30 31

B. Faktor Eksternal Penyebab Stres

Aspek	Sub Aspek	Indikator	No. Item
1. Lingkungan keluarga	a. Perlakuan orang tua 1) Perlakuan orang tua yang cenderung otoriter. 2) Perlakuan orang tua yang acuh tak acuh	(1) Memaksakan kehendak kepada anak	32,33,34
		(2) Suka menghukum	35,36
		(3) Tidak memberikan bimbingan kepada anak	37,38
		(4) Masa bodoh	39,40
	b. Suasana rumah atau keluarga	Ramai dan ribut	41,42
	c. Keadaan ekonomi keluarga	Keadaan ekonomi yang kurang	43
2. Lingkungan sekolah	a. Lokasi Sekolah	1) Jauh dari tempat tinggal	44
		2) Dekat pusat keramaian	45
		3) Rawan kejahatan	46

	b. Kondisi Kelas	1) Proporsi jumlah siswa 2) Penerangan yang kurang 3) Ruangan yang kotor 4) Suasana yang ribut	47 48 49 50
	c. Fasilitas sekolah	Fasilitas yang kurang lengkap	51, 52
	c. Sikap Guru	1) Kasar 2) Suka marah 3) Acuh 4) Pilih kasih	53,54 55 56,57 58
	d. Hubungan Guru dengan siswa	Hubungan yang kurang harmonis	59
	e. Sikap siswa	1) Kasar 2) Suka mengejek 3) Sering membuat onar 4) Acuh 5) Pilih Kasih	60 61 62 63,64 65
	f. Hubungan murid dengan murid	Hubungan yang kurang harmonis	66
	g. Kurikulum	1) Bahan pelajaran yang terlalu sulit 2) Kesulitan pada mata pelajaran tertentu 3) Pematatan materi	67 68 69
	h. Tugas-tugas dari sekolah	1) Tugas-tugas yang terlalu banyak 2) Tugas-tugas yang terlalu sulit	70 71
	i. Ulangan	1) Kondisi saat ulangan 2) Soal ulangan yang terlalu sulit 3) Soal ulangan yang terlalu banyak	72,73,74 75 76
	j. Kegiatan Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler yang terlalu padat	77

3. Lingkungan Masyarakat	a. Lokasi dan kondisi tempat tinggal	1) Kumuh 2) Padat penduduk 3) Terpencil 4) Dekat dengan pusat keramaian 5) Rawan kejahatan 6) Udara yang terlalu panas	78 79 80 81 82 83
	b. Norma atau aturan yang ada dimasyarakat	Aturan yang terlalu ketat	84
	c. Hubungan antar anggota masyarakat	Hubungan yang kurang harmonis antar anggota masyarakat	85,86,87

D. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Uji coba alat pengumpul data, dilakukan sekaligus dengan pengumpulan data, pada tanggal 19 januari 2008 terhadap 156 orang siswa kelas enam (empat SD) di SDN Ujungberung Bandung tahun pelajaran 2007/2008. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan sebagian data penelitian.

1. Uji validitas item

Arikunto (2006:168) menyebutkan validitas sebagai sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menentukan validitas kategori soal 0-1 maka digunakan teknik korelasipoint biserial, yaitu skor tiap butir soal dikorelasikan dengan skor total hasil tes. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (\text{Arikunto, 2006:283})$$

Keterangan:

- r_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial
- M_p = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes
- M_t = Mean Skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)
- S_t = Standar deviasi skor total
- P = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut
- Q = 1-p (proporsi siswa yang menjawab salah)

Selanjutnya untuk menguji signifikan atau tidaknya item tersebut, maka perhitungan diatas dilanjutkan dengan memasukan harga r kedalam rumus dibawah ini :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Subino; dalam Andriani: 2003: 59)

Keterangan

- t = harga t hitung untuk tingkat signifikansi
- r = Koefisien korelasi
- n = banyaknya subjek

Misalnya ingin mencari validitas item nomor satu pada kelas enam SDN 5, seperti yang tampak pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Contoh Perhitungan Validitas Item (Soal No.1)
Dengan Menggunakan Rumus Product Moment Dari Pearson

No Siswa	X (Item 1)	Y (Skor Total)
1	0	44
2	0	0
3	1	32
4	0	36
5	0	9
6	0	16
7	0	33
8	0	13
9	0	18
10	1	49

11	0	52
12	0	48
13	1	19
14	0	32
15	1	40
16	0	44
17	0	12
18	1	37
19	1	35
20	1	33
21	0	43
22	0	25
23	0	61
24	0	18
25	1	55
26	1	60
27	1	42
28	1	31
29	0	34
30	0	59
31	1	55
32	1	72
33	0	19
34	1	33
35	0	38
36	1	77
Σ	15	1324
M_p	44.7	
M_t	36.8	
P	0.42	
Q	0.58	
St. Dev.		17,62

$$\begin{aligned}
 R_{pbis} &= \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\
 &= \frac{44,7 - 36,8}{17,62} \sqrt{\frac{0,42}{0,58}} \\
 &= \frac{7,89}{17,62} \sqrt{0,71} \\
 &= 0,45 \times 0,85 = 0,38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
t_{\text{hit}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,38\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,38^2}} \\
&= \frac{0,38 \times 5,831}{\sqrt{1-0,143}} \\
&= \frac{0,38 \times 5,831}{\sqrt{0,857}} = \frac{2,206}{0,926} = 2,38
\end{aligned}$$

Adapun kriteria signifikasinya adalah $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ setelah dihitung $r_{\text{pbis}} = 0,38$ dengan harga t_{hitung} sebesar 2,38. Contoh item nomor satu di atas diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2,38 > t_{\text{tabel}} = 2$

Berdasarkan perhitungan di atas maka 87 item dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

2. Uji Reliabilitas Item

Menurut Arikunto (2006: 178), reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabilitas artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat koefisien reliabilitas, digunakan klasifikasi dari Subino (Andriani, 2003: 60) yang menyebutkan bahwa:

Kurang dari 0,20	: Derajat keterandalan sangat rendah
Antara 0,20-0,40	: Derajat keterandalan rendah.
Antara 0,41-0,70	: Derajat keterandalan sedang
Antara 0,71-0,90	: Derajat keterandalan tinggi
Antara 0,91-1,00	: Derajat keterandalan sangat tinggi.

Pengujian uji reliabilitas terhadap alat pengumpul data dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, adapun tekniknya menggunakan teknik split-half (belah dua ganjil genap) dan rumusnya yaitu:

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 183)

Contoh Perhitungan Reliabilitas Instrumen Dengan Menggunakan Rumus Split Half (Belah Dua – Ganjil Genap):

Adapun rumusnya adalah;

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{\text{penuh}} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

Langkah-langkah:

1. Jumlahkan item ganjil
2. Jumlahkan item genap
3. Korelasikan jumlah item-item ganjil dengan jumlah item-item genap

Tabel 3.4
Contoh Perhitungan Reliabilitas Instrumen
Dengan Menggunakan Rumus Split Half (Belah Dua – Ganjil Genap)

No Resp	Gnjil	Gnp	X2	Y2	XY
1	21	23	441	529	483
2	0	0	0	0	0
3	19	13	361	169	247
4	18	18	324	324	324
5	7	2	49	4	14
6	10	6	100	36	60
7	18	15	324	225	270
8	7	6	49	36	42
9	7	11	49	121	77
10	27	22	729	484	594
11	28	24	784	576	672
12	26	22	676	484	572
13	8	11	64	121	88
14	18	14	324	196	252

15	21	19	441	361	399
16	22	22	484	484	484
17	6	6	36	36	36
18	21	16	441	256	336
19	17	18	289	324	306
20	15	18	225	324	270
21	20	23	400	529	460
22	11	14	121	196	154
23	31	30	961	900	930
24	8	10	64	100	80
25	25	30	625	900	750
26	31	29	961	841	899
27	22	20	484	400	440
28	17	14	289	196	238
29	16	18	256	324	288
30	32	27	1024	729	864
31	28	27	784	729	756
32	34	38	1156	1444	1292
33	8	11	64	121	88
34	18	15	324	225	270
35	17	21	289	441	357
36	41	36	1681	1296	1476
Σ	675	649	15673	14461	14868

$$\begin{aligned}
 R_{1/2, 1/2} &= \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(36 \times 14868) - (675 \times 649)}{\sqrt{\{(36 \times 15673) - 675^2\} \{(36 \times 14461) - 649^2\}}} \\
 &= \frac{535248 - 438075}{\sqrt{\{564228 - 455625\} \{520596 - 421201\}}} \\
 &= \frac{97173}{\sqrt{108603 \times 99395}} = \frac{97173}{\sqrt{10794595185}} = \frac{97173}{103897,041} = 0,935
 \end{aligned}$$

4. Hitung reliabilitas penuh instrument berdasarkan rumus;

$$r_{\text{penuh}} = \frac{2 \times 0,935}{1 + 0,935} = \frac{1,871}{1,935} = 0,967$$

dari hasil perhitungan reliabilitas diperoleh nilai 0,967 hal ini menunjukkan bahwa derajat keterandalannya sangat tinggi.

E. Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan Data

Sebagai langkah awal diperlukan persiapan untuk membantu kelancaran penelitian. Tahap-tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Penyusunan Proposal Penelitian

Tahap awal dalam kegiatan penelitian adalah menyusun suatu proposal penelitian, yang selanjutnya proposal tersebut disahkan oleh dewan skripsi, ketua jurusan dan dosen pembimbing skripsi.

1) Perizinan

Perizinan penelitian, bertujuan memenuhi kelengkapan administrasi penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perizinan dimulai dengan mengajukan permohonan izin penelitian kepada (1) Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI; (2) Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI; (3) Selanjutnya surat izin penelitian diserahkan kepada ketua Gugus SD Negeri Ujungberung Bandung.

2) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari kondisi objektif sekolah dan subjek penelitian yang akan diteliti. Studi penelitian dilakukan melalui wawancara dengan ketua gugus dan wali kelas, studi dokumentasi, serta mengobservasi langsung kondisi siswa dan sekolah sehingga terdapat kesimpulan awal adanya gejala stres.

F. Prosedur dan Pengolahan Data Pelaksanaan Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengolahan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 19 sampai dengan 22 Januari 2008 terhadap siswa-siswi kelas enam di empat buah SD di SDN Ujungberung Bandung tahun ajaran 2007/2008. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data tersebut adalah :

- a. Penyampaian tujuan pengisian angket
- b. Penyebaran angket
- c. Penjelasan petunjuk pengisian angket
- d. Pengumpulan angket
- e. Penutup

2. Pengolahan Data

a) Penyeleksian Data

Penyeleksian data dilakukan untuk mengecek kelengkapan jumlah angket yang terkumpul dan kelengkapan pengisian angket oleh siswa. Hasil penyeleksian menunjukkan bahwa seluruh lembar jawaban siswa lengkap dan dapat diolah lebih lanjut.

b) Penyekoran

Penyekoran dilakukan sesuai dengan pola penyekoran yang telah ditentukan. Pola penyekoran alat pengumpul data tertera pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Pola Penyekoran Alat Pengumpul Data
Kondisi Stres Pada Siswa Sd Dan Faktor-Faktor Penyebabnya

Pernyataan	Pola Skor	
	Ya	Tidak
Negatif	1	0

c) Analisis Hasil

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi skor untuk jawaban siswa, kemudian menjumlahkan agar setiap soal memiliki skor aktual
- 2) Mengelompokan data untuk mengetahui kondisi stres pada siswa secara umum dengan menggunakan kriteria skor ideal dari Cece Rahmat dan M. Sholehuddin (1988:58) yaitu sebagai berikut :

$$\bar{X}_{ideal} + Z(Sd_{Ideal})$$

Keterangan :

- \bar{x} = ½ dari skor maksimal
 Sd_{ideal} = 1/3 dari X ideal
Z = luas daerah dari kurva normal

Pengelompokan sumber data penelitian dibagi dalam tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Kategori pertama berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan $Z = +0,61$
- b. Kategori kedua, berada pada luas daerah sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan $Z = - 0,61$ sampai dengan $Z = +0,61$
- c. Kategori ketiga, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan $Z = -0.61$

Hasil perhitungan dengan rumus diatas, setelah diformulasikan kedalam konversi, menghasilkan kriteria seperti yang tertera pada tabel 3.6.

Tabel 3-6
Tabel Kriteria Skor Ideal

No	Kriteria	Kategori
1	$X > X_{id} + 0,61sd$	Tinggi
2	$X_{id} - 0,61sd < X < X_{id} + 0,61sd$	Sedang
3	$X < X_{id} - 0,61sd$	Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengelompokan diatas, maka data hasil penelitian dapat dikelompokkan pada kategori kondisi stres yang tersaji pada tabel 3.7.

Tabel 3-7
Kategori Kondisi Stres Pada Siswa Kelas 6
Di SD Negeri Ujungberung Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008

Rentang Skor	Kategori
$> 53,35$	Tinggi
$34,66 - 53,35$	Sedang
$< 34,66$	Rendah

Adapun kategori kondisi stres pada tiap aspek tersaji pada tabel 3.8.

Tabel 3-8
Kategori Kondisi Stres Tiap Aspek Pada Siswa Kelas 6
Di SD Negeri Ujungberung Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008

No.	Aspek	Rentang Skor	Kategori
1.	Fisik	$> 7,82$	Tinggi
		$5,18 - 7,82$	Sedang
		$< 5,18$	Rendah
2.	Kognitif	$> 7,22$	Tinggi
		$4,78 - 7,22$	Sedang
		$< 4,78$	Rendah
3.	Kepribadian	$> 3,61$	Tinggi
		$2,39 - 3,61$	Sedang
		$< 2,39$	Rendah
4.	Lingkungan Keluarga	$> 7,22$	Tinggi
		$4,78 - 7,22$	Sedang
		$< 4,78$	Rendah
5.	Lingkungan Sekolah	$> 20,46$	Tinggi
		$13,54 - 20,46$	Sedang
		$< 13,54$	Rendah
6.	Lingkungan Masyarakat	$> 6,02$	Tinggi
		$3,98 - 6,02$	Sedang
		$< 3,98$	Rendah

- 3) Mencari Faktor dominan penyebab stres pada siswa dengan cara membandingkan persentase rata-rata skor tiap aspek dengan persentase rata-rata skor total. Aspek yang memiliki rata-rata persentase tertinggi merupakan faktor dominan penyebab stres.

